



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat yang di lakukan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berperan penting dalam hal pembangunan Negara. Pada setiap pembangunan di laksanakan oleh suatu bangsa dimanapun, baik Negara maju maupun Negara berkembang terkecuali Indonesia. Pelaksanaan pembangunan nasional selalu di arahkan bagi bidang-bidang yang menyangkut kesejahteraan rakyat meliputi bidang ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan. Peran penting sumberdaya manusia yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agak mampu bersaing di pasar dunia.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu maka perlu sistem pengelolaan, pengembangan, pembinaan pengawasan dan manfaat yang sempurna.

Maka tenaga kerja sangat penting untuk perusahaan yaitu tenaga kerja kreatifitas, loyalitas dan profesional serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi maka akan mencapai tujuan perusahaan. Melihat banyaknya tenaga kerja pada suatu perusahaan maka perusahaan seharusnya melihat potensi karyawan untuk mengoptimalkan tenaga kerja.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan juga harus memperhatikan produktivitas karyawan. Maka dari itu produktivitas merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Pengertian produktivitas menurut Prof. Dr. Wibowo dalam belcher (2016:93) produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan memasukkan yang di perlukan. produktivitas dapat di kuantifikasi dengan memperbaiki



rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukkan sumber daya tertentu.

Mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja maka di peroleh gambaran kondisi dan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara untuk mewujudkan pembangunan negara. Terdapat 10 negara di Asia Tenggara saling menjalin kerja sama di berbagai sektor, 10 negara tersebut tergabung dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*), 10 negara yang telah bergabung dalam ASEAN adalah Filipina, Thailand, Bunei Darussalam, Malaysia, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan termaksud Indonesia. Negara yang bergabung pada ASEAN memiliki tingkat produktivitasnya masing-masing yang terdapat pada Gambar 1.1 ini menunjukan produktivitas negara indonesia di bandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Gambar 1. 1
Produktivitas Para Pekerja di Negara ASEAN

Negara	2015	2016	Perubahan (%)
Singapura	127.8	131.9	3.2
Malaysia	55.7	56.4	1.3
Thailand	26.5	28.3	6.8
Indonesia	24.3	24.9	2.5
Filipina	18.1	18.7	3.3
Laos	11.1	11.5	3.6
Myanmar	5.7	10.6	86.0
Vietnam	9.6	10.2	6.3
Kamboja	5.7	6.2	8.8

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190501180014->

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1 adalah perbandingan perubahan produktivitas di tahun 2015 sampai tahun

2016. Perbandingan perubahan produktivitas meliputi 9 negara ASEAN salah satunya Indonesia. Pada saat itu Indonesia menduduki peringkat ke 4 yang di susul oleh Thailand yang menduduki peringkat 3 besar. Pada tahun 2015 nilai produktivitas di Indonesia ialah 24,3\$ dan di tahun 2016 meningkat menjadi 24,9\$ perubahan tersebut meningkat sebanyak 2,5%. Jika kita bandingkan dengan negara Thailand yang meningkatnya perubahan produktivitas sebesar 6.8%. jika di lihat dari pernyataan di atas kualitas SDM yang ada di Thailand lebih meningkat di bandingkan kualitas SDM yang ada di Indonesia.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja faktor yang perlu di perhatikan ialah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) . Setiap pekerjaan suatu usaha mengandung resiko berbahaya dalam bentuk kecelakaan kerja atau pengakit tersebut tergantung jenis produksi yang di gunakan suatu perusahaan. Kecelakaan kerja dan kesehatan kerja menyebabkan pegawai memiliki penyakit kronis sampai juga ada yang meninggal Sebab itu perusahaan perlu membangun sistem manajemen keselamatan dan kesehatan (K3), yang dengan sigap mengupayakan pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Pengertian keselamatan dan kesehatan (K3) menurut Prof. Dr. Payaman J. Simanjuktak (2011 : 163) manajemen k3 merupakan bagian dari manajemen totalitas yang bersifat lintas sektoral di setiap perusahaan, melibatkan semua unit-unit. Impian puncak sehingga tenaga survey dan seluruh staff dengan tujuan menghindari terjadinya kecelakaan dan atau penyakit kerja.

Kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih terbilang cukup besar baik di perkotaan atau di perdesaan atau di pabrik maupun di kantor. Banyaknya kasus kecelakaan dan kematian

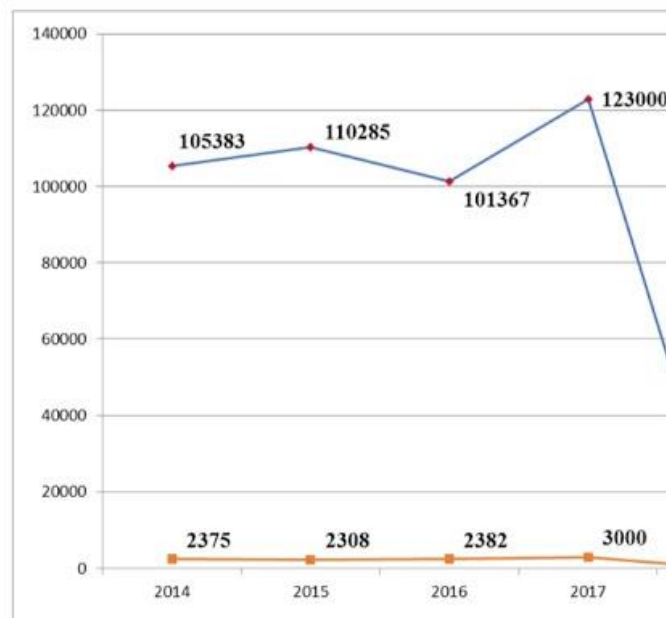
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kerja di Indonesia bisa di lihat pada Gambar 1.2 yang menunjukkan angka kasus kecelakaan dan kematian kerja dari tahun ketahun.

Gambar 1. 2

Gafik Kasus Kematian Akibat Kecelakaan Kerja dan Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2014-2018



Sumber : <http://www.psikogenesis.com/2019/05/data-kecelakaan-kerja-yang.html?m=1>

Pada Gambar 1.2 di atas adalah data BPJS ketenagakerjaan yang memperlihatkan kasus kecelakaan dan kasus kematian akibat kecelakaan kerja sejak lima tahun terakhir ini. Garis grafik yang berwarna biru menunjukkan banyaknya kasus kecelakaan kerja dan garis grafik yang berwarna orange menunjukkan banyaknya kasus kematian akibat kecelakaan kerja. Terlihat bahwa pada tahun 2014 terjadi kecelakaan sebanyak 105.383 kali dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 jiwa. Pada tahun 2015, terjadi kecelakaan sebanyak



110.285 kali dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.308 jiwa. Pada tahun 2016 terjadi penurunan kasus kecelakaan kerja sebesar 8,8%, kecelakaan sebanyak 101.367 dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.382 jiwa. Pada tahun 2017, terjadi kecelakaan sebanyak 123.000 kali dengan korban meninggal dunia sebanyak 3.000 jiwa. Pada 2018 sejak Januari hingga Maret telah terjadi kecelakaan sebanyak 5318 kali dengan korban meninggal dunia sebanyak 87 jiwa.

Selain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menciptakan rasa aman dan nyaman aktivitas produksi dalam sebuah perusahaan perlu memperhatikan Lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik di harapkan dapat meningkatkan produktivitas di dalam perusahaan oleh sebab itu lingkungan kerja hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi. Lingkungan kerja merupakan tempat karyawan melakukan segala aktivitas perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman dapat memberikan rasa aman dan karyawan bisa bekerja secara optimal. Lingkungan kerja juga mempengaruhi emosional karyawan, jika karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerja tempat mereka bekerja maka timbulah rasa loyalitas terhadap perusahaan. Lingkungan kerja mencakup interaksi antar pegawai maupun dengan atasan dan mencakup lingkungan non fisik. Pengertian lingkungan kerja menurut Basu Swasta (2002:26), lingkungan kerja perusahaan dapat di artikan sebagai keseluruhan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan baik organisasi maupun kegiatannya. Lingkungan kerja yang baik bisa di lihat dari suasana kerja yang ada di perusahaan tersebut seperti intensitas cahaya, kebisingan suara di tempat kerja, sirkulasi udara di tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

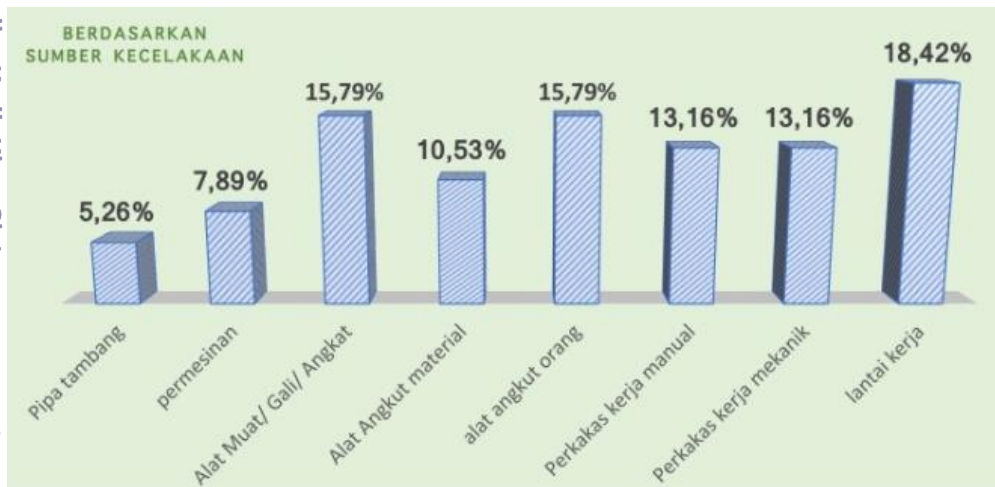
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan di tunjang fasilitas-fasilitas dari perusahaan membuat acuan pegawai untuk semangat kerja sehingga bisa bekerja secara efektif dan meningkatkan produktivitas karyawan. Akan tetapi jika pegawai tidak dapat berhati hati dalam menggunakan fasilitas perusahaan yang menjadi pendukung dalam bekerja kemungkinan akan terjadi kecelakaan dan resikonya menghambat aktivitas produksi dalam perusahaan. penyebab terjadinya kecelakaan di tempat kerja dapat di lihat pada Gambar 1.3 dalam bentuk grafik di bawah ini.

Gambar 1. 3

Tempat Kerja Tidak Aman Pada Sektor Tambang di Indonesia tahun 2018



<https://wordpress.com/2018/09/18/review-kecelakaan-tambang-update-juli-2018/>

Berdasarkan surat edaran dari Kepala Inspektur Tambang dari ESDM di buatlah grafik pada Gambar 1.3 di atas. Lantai kerja menyumbang persentase sebesar 18% yang merupakan presentase tertinggi dari sumber kecelakaan kerja lainnya. Alat muat dan alat angkut orang memiliki presentase yang sama sebesar 15,79%. Perkakas kerja manual dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mekanik berada di presentase 13,16%. Alat angkut material menyumbang presentase sebesar 10,53%. Untuk permesinan sebanyak

Selain sektor pertambangan ada beberapa perusahaan yang menggunakan alat berat untuk menunjang kegiatan produksi salah satu nya di bidang pionir besi scrap. CV Barokah merupakan perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang *building contruction material* (perdagangan besi). CV Barokah adalah distributror yang dapat mensupport kebutuhan bangunan khususnya di bidang pipa dan berbagai macam besi dan sudah memenuhi kebutuhan perusahaan swasta. CV barokah terletak di Jl. Inspeksi Kirana, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara. CV Barokah ini melayani penjualan besi tua, plat, siku dan Potensi bahaya yang di timbulkan peusahaan ini cukup besar, salah satunya para bekerja yang terjun langsung ke bagian pemotongan besi, memindahkan besi, menggunakan mesin cetakan pada besi. Mereka setiap harinya berhadapan langsung dengan resiko-resiko kecelakaan kerja.

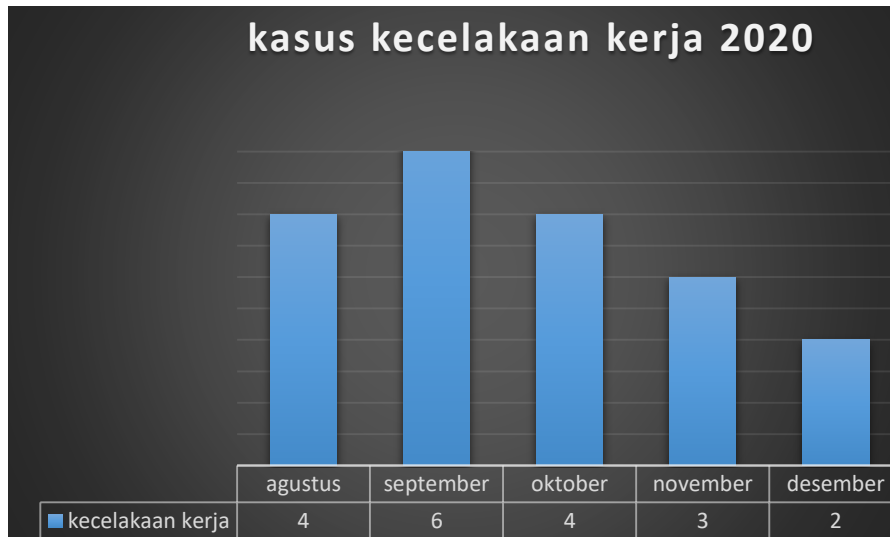
Sedangkan dalam masalah K3, CV Barokah sudah menerapkan program ini sesuai dengan peraturan pemerintah, bahwa setiap tenaga kerja berhak untuk mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup meningkatkan produksi dan produktivitas nasional (Undang-Undang No1 Tahun 1970). Semua orang pegawai yang sudah pernah mengalami kecelakaan kecil ataupun kecelakaan besar di tempat kerja. Berarti 100% dari jumlah pekerja yang ada di perusahaan tersebut sudah mengalami kecelakaan kerja dari kecelakaan kecil maupun kecelakaan besar kecelakaan kecil terjadi ketika para pekerja terkena goresan pada plat atau tidak sengaja tergelincir saat sedang melakukan aktifitas produksi, kecelakaan besar terjadi apabila salah



satu anggota tubuh nya terpotong saat melakukan aktifitas produksi .Bisa di lihat dari gambar 1.4 di bawah ini.

Gambar 1. 4

Kasus Kecelakaan Kerja CV Barokah Pada Bulan Agustus – Desember 2020



Sumber : Perusahaan CV Barokah

Gambar 1.4 merupakan grafik yang menunjukkan kasus kecelakaan kerja pada bulan agustus 2020 sampai bulan desember 2020. Bulan september mengalami penurunan laba penjualan di barengi dengan banyaknya jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan kerja yang bulan sebelumnya itu 3 orang naik menjadi 6 orang di bulan september. Kecelakaan kerja ini mempengaruhi kualitas kerja, kualitas kerja para karyawan menurun akibat kecelakaan kerja di karenakan jumlah karwan menurun maka barang dan jasa yang di hasilkan pun ikut menurun. Contohnya dalam sehari karyawan dapat menyelesaikan 20 ton dampai 30 ton besi tetapi karena kekurangan pegawai akibat kecelakaan kerja maka hanya dapat menyelesaikan 15 ton besi saja. Ketepatan waktu pun jadi berkurang akibat berkurangnya pegawai karena kecelakaan kerja.



Contohnya jika sebelumnya para pegawai hanya menyelesaikan satu truk besar dalam 3 sampai 5 jam ini hanya dapat di selesaikan 6 sampai 7 jam . selain data kasus kecelakaan pada gambar 1.4 terdapat penurunan laba kotor perusahaan pada bulan agustus sampai desember yang ada pada gambar 1.5.

Gambar 1. 5

**Laba Kotor Penjualan CV Barokah Pada Bulan Agustus Sampai Desember 2020
(dalam rupiah)**



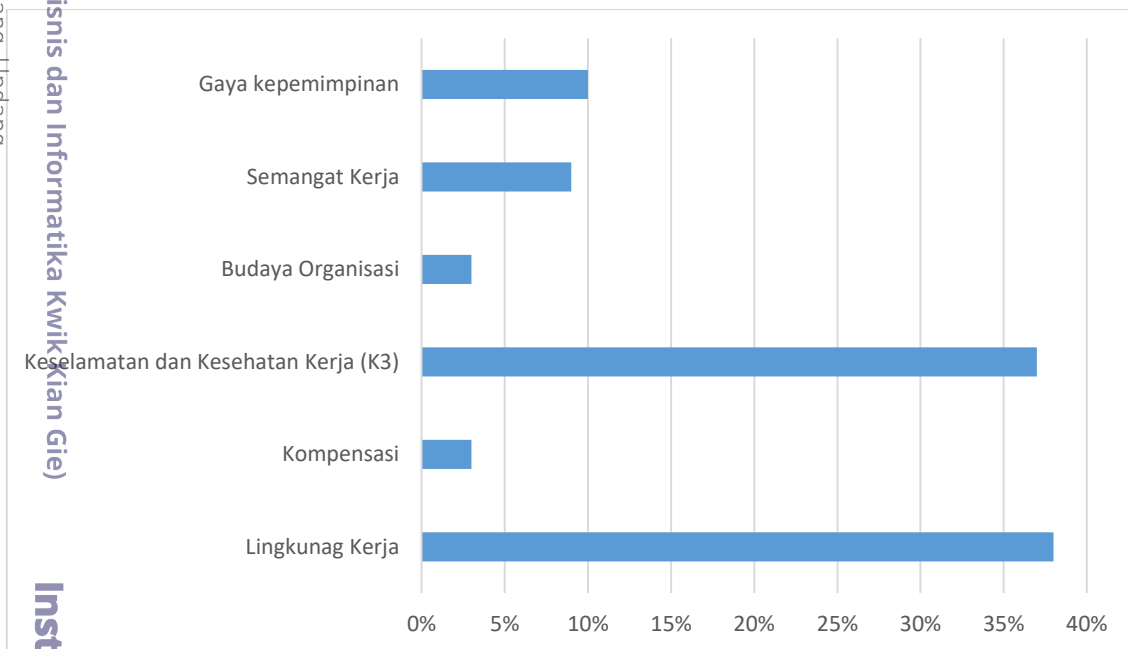
Sumber : Perusahaan CV Barokah

Gambar 1.5 merupakan laba kotor penjualan CV Barokah pada bulan agustus sampai desember 2020. Grafik diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan dan kenaikan laba kotor perusahaan yang terjadi empat bulan terakhir di tahun 2020. Penurunan laba kotor tidak hanya terjadi sekali dalam satu tahun, grafik di atas hanya menunjukkan sebagian kecil dari fenomena penurunan laba kotor. Bulan September pada grafik di atas mengalami penurunan penjualan pada bulan September dengan selisihnya mencapai Rp 352.840.192. Bulan



oktober sudah mengalami kenaikan laba kenaikan laba kotor dan bulan berikutnya mengalami kenaikan yang stabil sampai desember 2020. kenaikan tertinggi berada di bulan desember dengan nominal Rp 5.432.983.040. selain data di atas dilakukan juga pra penelitian kepada 30 pegawai bagian gudang yang ada di CV Barokah. Pra penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam CV Barokah pada Gambar .

Gambar 1. 6
Pra Penelitian



Hasil dari pra – penelitian pada Gambar 1.6 dapat dilihat ada beberapa masalah yang memiliki persentase yang tinggi adalah lingkungan kerja dengan persentase 38%. Alasan beberapa karyawan memilih ini karena minimnya penerangan pada tempat bekerja sehingga beberapa karyawan menggunakan alat bantu senter kepala untuk memilah plat yang di pesan pelanggan dan juga ketika hujan suaranya terdengar sangat bising di dalam sehingga harus membesarkan volume suara ketika berbicara. persentase yang tinggi ke dua ialah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan persentase 37%. Alasan karyawan memilih ini karena peralatan P3K nya kurang lengkap dan pemberian P3K terkadang langkah-langkah nya kurang tepat sehingga di haruskan membawanya ke klinik dengan sigap.

Berdasarkan uraian diatas mengenai permasalahan yang ada di dalam perusahaan maka di lakukannya penelitian lebih lanjut apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan CV Barokah sebagai topik penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas karyawan CV Barokah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas maka dapat memperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah
2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan (K3) terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka dibatasi nya permasalahan yang akan di bahas berdasarkan hasil pra kuesioner dan riset gap. Oleh karena itu dibatasi nya penelitian ini hanya pada :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah
2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan (K3) terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah



Berikut ini adalah Table *Gab Research* yang membuktikan pengaruh antar

variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. 1
Gab Research Penelitian

No	Permasalahan/ isu	Gap Riset	peneliti	Hasil Penelitian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan (K3) terhadap Produktivitas Karyawan	Terdapat perbedaan pendapat mengenai pengaruh Kesehatan dan Keselamatan (K3) terhadap produktivitas karyawan	Insak Andan Telasih (2018)	Keselamatan dan kesehatan kerja keduanya berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja
			Amalia Magfira W (2017)	Keselamatan kerja berpengaruh positif pada produktivitas sedangkan kesehatan kerja berpengaruh negatif pada produktivitas kerjs
	Pengaruh lingkungan kerja terhadap Produktivitas karyawan	Terdapat perbedaan pendapat mengenai pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan	Avit May Sofyana (2016)	Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan
			Isni Purwati (2016)	Hasil penelitian lingkungan kerja berpengaruh negative signifikan

Sumber : data gab research

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat di lakukan dengan lebih berfokus, maka dibuatlah batasan penelitian sebagai berikut:



1. Objek penelitian adalah CV Barokah
2. Subjek penelitian adalah karyawan CV Barokah
3. Teknik pengumpulan data hanya berdasarkan kuesioner

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan gab riset yang di kemukakan maka perumusan masalah yang di ambil adalah “ Pengaruh K3 karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas karyawan CV Barokah”.

Berdasarkan perumusan masalah berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian :

1. Apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh K3 Karyawan terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah?
2. Apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang di lakukan adalah untuk mengetahui :

1. Mendipskripsikan dan menganalisa pengaruh K3 karyawan terhadap Produktivitas Kerja CV Barokah
2. Mendipskripsikan dan menganalisa pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja CV Barokah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta memahami tentang Sumber Daya Manusia. Di jadikan sarana sebagai upaya pengaplikasian teori-teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan dengan melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi atau bahan masuk tambahan bagi perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia perusahaan. Dengan demikian dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan

3. Bagi Karyawan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan efek positif kebada karyawan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan

4. Bagi Akademis

hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi atau masukkan bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai konsep k3 dan lingkungan kerja karyawan yang dinilai mempengaruhi produktivitas karyawan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.